



Vol. 6, No.1 (2022)

<http://www.journal.staihubbulwathan.id/index.php/finest/index>

***The Influence of Islamic Banking Students' Understanding of Interest and Profit Sharing on Interest in Becoming a Sharia Bank Customer at the Islamic College (STAI) Hubbulwathan Duri***

Accepted: June 23th, 2022. Approved: June 23th, 2022. Published: June 30th, 2022

**Mukhlis<sup>1</sup>, Dewi Septina<sup>2</sup>, Makrufis<sup>3</sup>**

Dosen STAI Hubbulwathan Duri & Mahasiswa Perbankan Syariah

Email: [mukhlisfadiyah@gmail.com](mailto:mukhlisfadiyah@gmail.com)<sup>1</sup>, \_

[dewisepina060998@gmail.com](mailto:dewisepina060998@gmail.com)<sup>2</sup>, [mmakruf803@gmail.com](mailto:mmakruf803@gmail.com)<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of Islamic banking students understanding of interest and profit sharing on their interest in becoming a customer of a Sharia Bank at the Islamic High School (STAI) Hubbulwathan Duri. This research uses quantitative research. The sampling technique used is simple random sampling, which is a procedure that allows each element and population to have the same opportunity to be sampled. The research sample was 49 students of the STAI Hubbulwathan Duri Study Program. The data analysis technique uses SPSS for windows version 20. The results of this study indicate that the variable understanding of profit sharing has a negative effect on interest in becoming a customer at Islamic Banks with a t table value of  $2.010 > 0.371$  sig 0.712. Meanwhile, the variable understanding of bank interest has a significant positive effect on interest in becoming a customer at an Islamic Bank with a t table value of  $2.010 < 6.301$  sig 0.000. taken together, the variable understanding of profit sharing and bank interest has an effect on interest in becoming a customer at a sharia bank.*

**Keyword: Profit Sharing, Bank Interest and Interest**

**Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bunga dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Hubbulwathan Duri**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemahaman mahasiswa perbankan syariah atas bunga dan bagi hasil terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Hubbulwathan Duri. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling yaitu suatu prosedur yang memungkinkan setiap elemen dan populasi akan memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Sampel penelitian sebanyak 49 mahasiswa Program Studi STAI Hubbulwathan Duri. Teknik analisis data menggunakan SPSS for windows versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman tentang bagi hasil berpengaruh negatif terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah dengan nilai t tabel sebesar  $2,010 > 0,371$  sig 0.712. Sedangkan, variabel pemahaman tentang bunga bank berpengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah dengan nilai t tabel  $2,010 < 6,301$  sig 0,000. Secara bersama-sama variabel pemahaman tentang bagi hasil dan bunga bank berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah.

**Kata Kunci: Bagi Hasil, Bunga Bank dan Minat.**

**PENDAHULUAN**

Perbankan secara umum merupakan suatu kegiatan usaha baik dijalankan dengan sistem konvensional atau berlandaskan pada prinsip syariah yang kegiatan usahanya memberikan jasa dalam pembayaran. Fungsi bank syariah dalam membangkitkan perkembangan perekonomian daerah secara strategis bertujuan untuk memperoleh struktur perekonomian menjadi stabil. Adanya bank konvensional dan bank syariah mempunyai peran yang strategis sebagai suatu lembaga keuangan intermediasi dan memberikan jasa dalam pembayaran. Oleh sebab itu, dari kedua tipe bank tersebut mempunyai karakteristik yang dapat mempengaruhi sikap calon nasabah dalam memilih antara kedua tipe bank tersebut. Selanjutnya, sikap nasabah pada produk perbankan konvensional maupun syariah dapat dipengaruhi pada pemahaman masyarakat terhadap karakteristik perbankan itu sendiri.

Bunga adalah tanggungan pada pinjaman uang, yang biasanya dinyatakan dengan presentase dari uang yang dipinjamkan. Prinsip bagi hasil merupakan karakteristik umum dan landasan dasar bagi operasional perbankan syariah secara keseluruhan. Secara syaria<sup>h</sup> prinsip berdasarkan pada kaidah *al-mudharabah* (Kuncoro, 2016:109-110).

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat menjadi nasabah bank syariah akan terpenuhi jika mereka memberikan perhatian lebih terhadap suatu obyek. Semakin tinggi pemahaman maka semakin besar minat seseorang (Djaali, 2019). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kilau Permata Hati (2020), yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bunga Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Purwokerto Angkatan 2016-2019).

Perkembangan bank syariah di Indonesia bisa dilihat dalam perkembangan jumlah nasabah dana pihak ketiga pada bank umum syariah pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1: Perkembangan Jumlah Nasabah Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020**

Tahun	Jumlah (Nasabah)
2016	15.488.398
2017	17.955.556
2018	19.996.197
2019	22.120.609
2020	28.987.654

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2021

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa perkembangan jumlah nasabah dana pihak ketiga pada bank umum syariah dari tahun 2016 sampai 2020 mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Mahasiswa Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Hubbulwathan Duri yaitu kelompok mahasiswa yang mempelajari ilmu perbankan syariah di perguruan tinggi. Informasi terakhir yang

didapatkan dari Bagian Akademik Kemahasiswaan Sekolah Tinggi Agama Islam Hubbulwathan Duri hingga tahun 2021, jumlah mahasiswa Perbankan Syariah yang masih aktif dari tahun 2018-2021 :

**Tabel 2: Jumlah Mahasiswa STAI Hubbulwathan Duri Berdasarkan Angkatan**

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2017	27 Orang
2018	21 Orang
2019	24 Orang
2020	9 Orang
2021	17 Orang
Total :	98 Orang

Sumber: Dokumentasi Prodi Perbankan Syariah, 2021

Dari data di atas terdapat sebanyak 98 Orang mahasiswa Prodi Perbankan Syariah di Sekolah Tinggi Hubbulwathan Duri. Jika melihat statusnya sebagai mahasiswa tentunya lebih paham tentang prinsip-prinsip ajaran Islam. Apalagi dalam program studi perbankan syariah tentunya mempelajari ilmu Islam, fiqh, dan bagaimana bermuamalat Syar'ii.



**Gambar 1 : Hasil Survey Peneliti**

Hasil survey awal yang peneliti lakukan terhadap mahasiswa perbankan

syariah untuk angkatan 2018 dan 2021 menggunakan *google form*, dari 36 mahasiswa yang mengisi terdapat 72,2% mahasiswa yang masih menggunakan tabungan Bank Konvensional dan sisanya 27,8% sudah menggunakan tabungan Bank Syariah. Jawaban-jawaban yang dilampirkan pun berbagai macam dan peneliti mengambil dua jawaban yaitu satu dari mahasiswa yang menabung di Bank Konvensional dan satu yang menabung di Bank Syariah.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat tema “**Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah atas Bunga dan Bagi Hasil terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Hubbulwathan Duri**”. Adapun rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini antara lain apakah pemahaman mahasiswa perbankan syariah STAI Hubbulwathan Duri atas bunga berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah, apakah pemahaman mahasiswa perbankan syariah STAI Hubbulwathan Duri atas bagi hasil berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah dan apakah pemahaman mahasiswa perbankan syariah STAI Hubbulwathan Duri atas bunga dan bagi hasil berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah?

### **Pemahaman**

Menurut Rofei (2016), pemahaman adalah suatu proses, cara memahami cara mempelajari baik-baik supaya paham dan pengetahuan banyak. Menurut Peter dan Olson (2013), terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman yaitu :

a. Pengetahuan dalam memori

Kemampuan untuk memahami informasi sangat ditentukan oleh pengetahuan seseorang dalam memori. pengetahuan, arti dan kepercayaan menjadi hal yang sangat penting sebelum proses pemahaman. Dengan adanya pengetahuan yang banyak, maka seseorang akan mampu memahami informasi secara mendalam. Sebaliknya, seseorang yang memiliki sedikit pengetahuan maka mampu memahami informasi namun tidak secara mendalam.

b. Keterlibatan

Keterlibatan seseorang memiliki pengaruh besar pada motivasi untuk memahami informasi. Keterlibatan dialami saat sudah memiliki pengetahuan yang nantinya akan memotivasi seseorang untuk memproses informasi secara lebih mendalam dan terkontrol.

c. Paparan Lingkungan

Berbagai aspek situasi atau lingkungan dapat mempengaruhi kesempatan untuk memahami informasi. Hal tersebut mencakup berbagai faktor seperti tekanan waktu, kondisi efektif konsumen (suasana hati baik atau buruk), dan gangguan (keramaian).

### Bunga

Menurut Sjahdeini (2016:24) mendefinisikan bunga merupakan tambahan yang diberikan pada saat transaksi pinjam meminjam. Tambahan diberikan tanpa mempertimbangkan hasil usaha yang dilakukan sesuai dengan jatuh temponya. Dengan kata lain bunga sebagai alat ganti rugi atas penggunaan uang dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan riba adalah tambahan yang terjadi dalam pembayaran sesuai dengan perjanjian yang dilakukan sebelumnya, dimana hal tersebut dilakukan karena ada penangguhan. Maka dari itu bunga dan riba mengalami kesamaan dalam bertransaksi. Pernyataan bunga bank adalah riba, ada dalam Al-Qur'an dalam Surat Ali „Imran ayat 130 dan An-Nisa ayat 161 :

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung”* (QS. Ali „Imran: 130).

Artinya : *“dan karena mereka menjalankan riba, padahal sungguh mereka telah dilarang darinya, dan karena mereka memakan harta orang dengan cara tidak sah (batil). Dan kami sediakan untuk orang-orang kafir di antara mereka azab yang pedih”* (QS. An-Nisa: 161).

Dari beberapa penjelasan ayat diatas dapat disimpulkan bahwa riba merupakan bagian dari sifat penambahan. Maka dari itu jelas dalam

Islam sangat dilarang. Oleh sebab itu bank syariah tidak menetapkan bunga dalam transaksinya. Bagi siapa saja yang bertransaksi bunga maka akan mendapatkan siksa yang pedih di akhirat nanti.

Keputusan Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 1 Tahun 2004 tentang fatwa haram bunga, memutuskan bahwa :

*Pertama*, pengertian Bunga (*interest*) dan Riba

- 1) Bunga (*interest/fa'idah*) adalah tambahan yang dikenakan dalam transaksi pinjaman uang (*al-qardh*) yang diperhitungkan dari pokok pinjaman tanpa mempertimbangkan pemanfaatan/hasil pokok tersebut, berdasarkan tempo waktu, diperhitungkan secara pasti di muka, dan pada umumnya berdasarkan persentase.
- 2) Riba adalah tambahan (*ziyadah*) tanpa imbalan yang terjadi karena penangguhan dalam pembayaran yang diperjanjikan sebelumnya. Dan biasanya disebut riba *nasi'ah*.

*Kedua*, hukum bunga (*interest*) antara lain:

- 1) Praktek pembungaan uang saat ini telah memenuhi kriteria riba yang terjadi pada zaman Rasulullah SAW, yakni riba *nasi'ah*. Dengan demikian, praktek pembungaan uang termasuk salah satu bentuk riba, dan riba haram hukumnya.
- 2) Praktek pembungaan tersebut hukumnya adalah haram, baik dilakukan oleh Bank, Asuransi, Pasar Modal, Pegadaian, Koperasi, dan Lembaga Keuangan lainnya maupun dilakukan oleh individu.

*Ketiga*, Bermu'amalah dengan Lembaga Keuangan Konvensional

- 1) Untuk wilayah yang sudah ada kantor/jaringan Lembaga Keuangan Syari'ah dan mudah dijangkau, tidak dibolehkan melakukan transaksi yang didasarkan kepada perhitungan bunga.
- 2) Untuk wilayah yang belum ada kantor/jaringan Lembaga Keuangan Syariah, diperbolehkan melakukan kegiatan transaksi di lembaga keuangan konvensional berdasarkan prinsip dharurat/hajat.

Umat Islam dilarang keras mengambil bunga dalam transaksi yang dilakukan sehari-hari. Hal ini dikarenakan terdapat dua dampak

negatif dilihat dari bidang ekonomi dan sosial. Bidang ekonomi, pembebanan bunga kepada pembeli secara langsung akan menaikkan harga. Dalam bidang sosial, pemberi pinjaman akan mendapatkan keuntungan.

Larangan agar umat Islam tidak bertransaksi dengan riba bersumber dari berbagai surah yang ada dalam Al-Qur'an. Larangan bertransaksi dengan riba dalam Al-Qur'an Surat Ar-Ruum ayat 39 :

Artinya: *“Dan, sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia menambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan, apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).”*

### **Bagi Hasil**

Menurut Saeed (2018:82) menjelaskan prinsip bagi hasil adalah kerjasama untuk mendapatkan keuntungan sesuai dengan usaha yang dijalankan. Dengan adanya bagi hasil maka kedua belah pihak akan mendapatkan keuntungan sesuai dengan kesepakatan. Presentase bagi hasil didapatkan dari usaha yang dijalankan. Apabila usaha tersebut mengalami kerugian maka kedua belah pihak juga akan menanggung secara bersama. Presentase kerugian juga dibagi dengan adil sesuai dengan kesepakatan.

### **Pengertian Minat**

Menurut Hurclock dalam Khairani (2017:136) menyatakan bahwa “Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih”.

### **Penelitian Relevan**

Kilau Permata Hati (2020:73) penelitian ini menunjukkan diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel pemahaman bunga (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil pengujian secara parsial dengan diketahui thitung (2,282) > ttabel (1,9889) dan koefisien regresi sebesar 0,025 berarti lebih kecil dari 0,05

maka H1 diterima, yang artinya pemahaman bunga berpengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

Rakhmah dan Wahyuni (2016:17), penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap minat menabung di Bank Syariah di Jember. Pendekatan penelitian yang digunakan kuantitatif dengan analisis regresi sederhana. Dalam penentuan responden menggunakan metode Proposional Random Sampling sebanyak 66 mahasiswa. Hasil menunjukkan bahwa responden bersikap positif terhadap minat menabung.

### Konsep Operasional

Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu Kualitas Pemahaman Bunga ( $X_1$ ) dan Pemahaman Bagi Hasil ( $X_2$ ), serta variabel terikat yaitu Minat ( $Y$ ).

**Tabel 3 : Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Item
Pemahaman Bunga ( $X_1$ )	Pemahaman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya telah menjadi nasabah bank syariah karena saya paham tentang bagi hasil</li> <li>2. Bagi hasil merupakan sebuah system perekonomian syariah yang membawa kesejahteraan bagi masyarakat</li> </ol>
	Mengklasifikasikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya dapat menjelaskan kepada masyarakat tentang perbankan yang mempratekkan system bagi hasil.</li> <li>2. Hanya system bagi hasil yang dapat membawa kesejahteraan bagi masyarakat.</li> </ol>
	Menyimpulkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya percaya terhadap system bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah.</li> </ol>

Pemahaman Bagi Hasil (X <sub>2</sub> )	Memahami	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya mengetahui bahwa riba hukumnya haram menurut agama.</li> <li>2. Saya memahami bahwa bunga bank sama dengan riba.</li> </ol>
	Interpretasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hukum memakan bunga atau riba dosanya dengan berzina dengan ibu kandung.</li> <li>2. Yang membedakan bank konvensional dan bank syariah adalah adanya system bunga di bank konvensional.</li> </ol>
	Menyimpulkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya menyimpulkan bahwa bunga sangat membuat masyarakat menjadi terbebani</li> </ol>
Minat Menabung (Y)	Dorongan dari diri sendiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah memahami Bagi Hasil dan Bunga, saya mulai mencari informasi tentang bank syariah</li> <li>2. Setelah memahami Bagi Hasil dan Bunga, saya menjadi sangat tertarik dengan bank syariah</li> <li>3. Setelah memahami Bagi Hasil dan Bunga, saya ingin menjadi nasabah di bank syariah dan berinvestasi.</li> </ol>
	Motif Sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah memahami Bagi Hasil dan Bunga, saya ingin mengajak orang lain untuk menjadi nasabah bank syariah.</li> </ol>
	Faktor Emosional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah memahami Bagi Hasil dan Bunga, saya ingin mempraktekkan segala kegiatan perekonomian sesuai dengan</li> </ol>

		prinsip syariah. 2. Setelah memahami bagi hasil dan bunga, saya ingin meninggalkan bank yang masih menggunakan sistem riba.
--	--	--

Sumber: Data Olahan, 2021

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi yang digolongkan sebagai penelitian lapangan (*Field Research*). Populasi penelitian ini adalah seluruh jumlah mahasiswa Program Studi STAI Hubbulwathan Duri sebanyak 98 orang dengan sampel yang diperoleh sebesar 49 orang dengan menggunakan rumus slovin. Analisis data menggunakan SPSS versi 20 dengan tekniknya adalah uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Rumus analisis regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

### Pengujian Parsial (uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui variabel bebas X berpengaruh terhadap variabel terikat Y. Pengujian dilakukan untuk melihat keberartian dari masing-masing variabel secara terpisah terhadap variabel terikat.

### Pengujian Simultan (uji F)

Uji Statistik F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

### Koefisien Korelasi

Menurut Ridwan (2009:227), menjelaskan bahwa koefisien korelasi berguna untuk melihat kuat lemahnya pengaruh antara variabel, maka digunakan analisis korelasi, adapun rumus yang digunakan adalah *pearson product moment* yaitu sebagai berikut.

$$r = \frac{(n)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(n)\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

### Koefisien Determinasi

Menurut Suliyanto (2017:45) menyatakan uji koefisien determinasi juga digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat untuk itu digunakan angka-angka pada tabel model *summary*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Instrumen

### Hasil Uji Validitas

**Tabel 3 : Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Y)	P1	0,710	0,2377	Valid
	P2	0,531	0,2377	Valid
	P3	0,705	0,2377	Valid
	P4	0,695	0,2377	Valid
	P5	0,721	0,2377	Valid
	P6	0,607	0,2377	Valid
	P7	0,517	0,2377	Valid
	P8	0,603	0,2377	Valid
	P9	0,731	0,2377	Valid
Pemahaman tentang Bunga(X <sub>1</sub> )	P1	0,440	0,2377	Valid
	P2	0,479	0,2377	Valid
	P3	0,741	0,2377	Valid
	P4	0,701	0,2377	Valid
	P5	0,644	0,2377	Valid
	P6	0,614	0,2377	Valid
	P7	0,762	0,2377	Valid
	P8	0,729	0,2377	Valid

2685-0117 (p)

2775-5908 (e)

The Influence of Islamic Banking Students' Understanding of  
Interest and Profit Sharing on Interest in Becoming a Sharia Bank  
Customer at the Islamic College (STAI) Hubbulwathan Duri

**Vol.6,**  
**No. 1**  
**(2022)**

	P1	0,330	0,2377	Valid
	P2	0,403	0,2377	Valid

Pemahaman tentang Bagi Hasil (X <sub>2</sub> )	P3	0,651	0,2377	Valid
	P4	0,568	0,2377	Valid
	P5	0,447	0,2377	Valid
	P6	0,510	0,2377	Valid
	P7	0,596	0,2377	Valid
	P8	0,569	0,2377	Valid

Sumber: Data Primer diolah (2022)

### Hasil Uji Reliabilitas

**Tabel 4 : Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Ket
1	Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Y)	9	0,822	Reliabel
2	Pemahaman tentang Bunga (X <sub>1</sub> )	8	0,793	Reliabel
3	Pemahaman tentang Bagi Hasil (X <sub>2</sub> )	8	0,593	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah (2022)

### Hasil Uji Asumsi Klasik

### Hasil Uji Normalitas

**Tabel 5 : Hasil Uji Normalitas**

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	49	-7.90108	10.58241	.000000	4.29411364	-.412	.668

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	49	-7.90108	10.58241	.000000	4.29411364	-.412	.668
Valid N (listwise)	49						

Sumber: Data Primer diolah (2022)

### Hasil Uji Multikolinieritas

**Tabel 6 : Hasil Uji Multikolinieritas**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tol	VIF
1 (Constant)	.255	6.771		.038	.970		
P.Bunga	.046	.123	.040	.371	.712	.999	1.001
P.Bagi Hasil	1.021	.162	.681	6.301	.000	.999	1.001

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Data Primer diolah (2022)

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 7 : Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.255	6.771		.038	.970

	P.Bunga	.046	.123	.040	.371	.712
	P.Bagi Hasil	1.021	.162	.681	6.301	.000

Sumber: Data Primer diolah (2022)

### Hasil Uji Hipotesis

### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 8 : Hasil Analisis regresi Linier Berganda**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.255	6.771		.038	.970
	P. Bunga	1.021	.162	.681	6.301	.000
	P. Bagi Hasil	.046	.123	.040	.371	.712

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data Primer diolah (2022)

### Hasil Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 9 : Uji Parsial (Uji t)**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.255	6.771		.038	.970
	P. Bunga	1.021	.162	.681	6.301	.000
	P. Bagi Hasil	.046	.123	.040	.371	.712

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data Primer diolah (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik t menunjukkan variabel pemahaman tentang bunga memiliki thitung sebesar 6.301 > 2,010 dengan sig 0,000 < 0,05 yang artinya variabel pemahaman bagi

hasil berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah. Sedangkan pemahaman tentang bagi hasil memiliki thitung sebesar 0,371 > 2,010 dengan sig 0,712 yang artinya variabel pemahaman tentang bagi hasil tidak berpengaruh terhadap terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah.

### Hasil Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 10 : Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	764.582	2	382.291	19.868	.000 <sup>a</sup>
	Residual	885.092	46	19.241		
	Total	1649.673	48			

a. Predictors: (Constant), P. Bunga, P. Bagi Hasil

b. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data Primer diolah (2022)

### Hasil Uji Koefisien Korelasi

**Tabel 11 : Hasil Uji Koefisien Korelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.681 <sup>a</sup>	.463	.440	4.386

Sumber: Data Primer diolah (2022)

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji menunjukkan bahwa pengaruh variabel pemahaman bunga ( $X_1$ ) dan bagi hasil ( $X_2$ ) terhadap minat menabung ( $Y$ ) sebesar 46.3% dan sisanya sebesar 53,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model yang dimasukkan dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai penelitian diatas sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pemahaman tentang bagi hasil tidak berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah.
2. Variabel pemahaman tentang bunga bank berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah.
3. Variabel pemahaman tentang bagi hasil dan bunga bank secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah.

### DAFTAR PUSTAKA

- Djaali. (2019). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kuncoro. (2016). *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Fajar Media Press.
- Kilau PH. (2020). *Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bunga Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Purwokerto Angkatan 2016-2019)*. Skripsi. Purwokerto: Fakultas Ekonomi, IAIN Purwokerto.
- Peter, J Paul dan Olson, Jerry C. (2013). *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran Edisi 9-Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ridwan. (2014). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Saeed, Abdullah. (2018). *Bank Islam dan Bunga Studi Kritis Larangan Riba dan Interpretasi Kontemporer (Terjemahan dari Islamic Banking and Interest A Study of The Prohibition of Riba and its Contemporary Interpretatio)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrik Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sjahdeini, Sutan Remy. (2016). *Perbankan Syariah: Produk-produk dan Aspek Hukumnya*. Jakarta: Kencana Prenada.
- [www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---oktober-2021.aspx](http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---oktober-2021.aspx)